



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024

DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SUMATERA SELATAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta berkah-Nya kepada kita sehingga diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan penyusunan dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2024. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik di Indonesia.

Dalam memenuhi amanat tersebut, informasi dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun dan disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas, fungsi dan kewenangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan. Dalam perjalanan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah ditemukan juga kendala serta hambatan, namun semuanya menjadi sebuah tantangan yang melahirkan kreativitas bagi kami untuk menjadi semakin baik.

**KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PROVINSI SUMATERA SELATAN,**



H. RUDI IRAWAN, S.Sos, M.Si.
Pembina Utama Madya/ IV d
NIP. 197204021997031008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	2
C. Keadaan Pegawai	3
D. Sistematika Penyajian	4
BAB II PERENCANAAN DAN PENYAJIAN KINERJA	6
A. Visi dan Misi	6
B. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan	8
C. Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Daerah	9
D. Penetapan Kinerja Tahun 2024	10
E. Rencana Anggaran Tahun 2024	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
A. Capaian Kinerja Tahun 2024	12
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	13
C. Realisasi Anggaran Tahun 2024	23
BAB IV PENUTUP	28
A. Kesimpulan	28
B. Langkah Tindak Lanjut	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Visi Misi Tujuan Sasaran RPD Sumatera Selatan 2024-2026	7
Tabel 2.2	Sasaran Strategi dan Arah Kebijakan RPD Sumatera Selatan 2023-2024	8
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Utama (IKU) Provinsi Sumatera Selatan 2023-2024	9
Tabel 2.4	Indikator Kinerja Daerah (IKD) Provinsi Sumatera Selatan 2023-2024	10
Tabel 2.5	Perjanjian Kinerja Tahun 2024	10
Tabel 2.6	Belanja Tahun 2024	12
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	13
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Tahun 2024	13
Tabel 3.3	Target dan Realisasi Indikator Jumlah Wirausaha Muda	14
Tabel 3.4	Target dan Realisasi Indikator Jumlah pemuda yang berperan serta dalam pembangunan	16
Tabel 3.5	Target dan Realisasi Indikator Jumlah Organisasi Pemuda Yang Aktif	19
Tabel 3.6	Target dan Realisasi Indikator Jumlah Pelatih yang Bersertifikat	21
Tabel 3.7	Target dan Realisasi Indikator Jumlah Pembinaan Cabang Olahraga	21
Tabel 3.8	Target dan Realisasi Indikator Jumlah Pembinaan Atlet Muda	22
Tabel 3.9	Target dan Realisasi Indikator Jumlah Atlet Berprestasi	24
Tabel 3.10	Perolehan Medali Sumatera Selatan pada Peparnas NPCI XVII - Solo 2024	24
Tabel 3.11	Perolehan Medali Sumatera Selatan pada PON Aceh-Sumut 2024	25
Tabel 3.12	Target dan Realisasi Indikator Jumlah Prestasi Olahraga	26
Tabel 3.13	Target dan Realisasi Indikator Jumlah Medali Atlet Muda Sumatera Selatan	26
Tabel 3.14	Target dan Realisasi Indikator Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	27

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	3
Grafik 1.2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan	4
Grafik 1.3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	4
Grafik 3.1 Perbandingan Target & Realisasi Jumlah Wirausaha Muda	13
Grafik 3.2 Realisasi Jumlah Wirausaha Muda Tahun 2024	13
Grafik 3.3 Perbandingan Target & Realisasi Jumlah pemuda yang berperan serta dalam pembangunan	15
Grafik 3.4 Perbandingan Realisasi Jumlah Pemuda yang berperan dalam Pembangunan dari Tahun 2024	15
Grafik 3.5 Perbandingan Target & Realisasi Jumlah Organisasi Pemuda Yang Aktif	17
Grafik 3.6 Realisasi Jumlah Organisasi Pemuda yang aktif dari Tahun 2024	17
Grafik 3.7 Perbandingan Target & Realisasi Jumlah Pelatih yang bersertifikat	18
Grafik 3.8 Realisasi Jumlah Pelatih yang bersertifikat dari Tahun 2024	19
Grafik. 3.9 Perbandingan Target & Realisasi Jumlah Pembinaan Cabang Olahraga	19
Grafik. 3.10 Realisasi Jumlah Pembinaan Cabang Olahraga dari Tahun 2024	20
Grafik 3.11 Perbandingan Target & Realisasi Jumlah Organisasi Pemuda Yang Aktif	20
Grafik 3.12 Realisasi Jumlah Pembinaan Atlet Muda dari Tahun 2024	21
Grafik 3.13 Pencapaian Indikator Jumlah Pembinaan Atlet Berptestasi 2024 Realisasi pada tahun 2024 masih dalam tahap pengumpulan data	21
Grafik 3.14 Pencapaian Indikator Jumlah Prestasi cabang olahraga	
Grafik 3.15 Perbandingan Target & Realisasi Jumlah Medali Atlet Muda Sumatera Selatan	22

GAMBAR

Gambar 1.1 Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Optimasi Digital Marketing Tahun 2024	14
Gambar 1.2 Community Festival, Bujang Gadis Kampus dan Pelatihan Kepemimpinan Tahun 2024	15
Gambar 1.3 Workshop Kepramukaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024	16
Gambar 1.4 Pelajar dan Masyarakat Sumsel Bugar Musi Rawas Dispora Prov. Sumsel Tahun 2024	18
Gambar 1.5 Seleksi Penerimaan Atlet SPOBNAS Cabor Taekwondo Dispora Prov. Sumsel Tahun 2024	18
Gambar 1.6 Indeks Pembangunan Pemuda Dispora Prov. Sumsel Tahun 2024	21
Gambar 1.7 Indeks Pembangunan Olahraga Sumsel Tahun 2024	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2005 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, maka dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan masing-masing instansi.

Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024 disampaikan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja yang merupakan laporan dalam mencapai tujuan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada dokumen perencanaan, dan merupakan sarana untuk evaluasi atas pencapaian kinerja, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2024 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintah yang baik (*good governance*) di Indonesia.

B. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Dinas Pemuda dan Olahraga sebagai aparatur pemerintah daerah Provinsi Sumatera Selatan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 59 Tahun 2016 tentang Susunan, Organisasi, Kedudukan dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan adalah melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di bidang kepemudaan dan olahraga. Rincian Tugas dan Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan, disebutkan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan merupakan unsur pelaksana pemerintah provinsi di bidang Kepemudaan dan Olahraga, dengan tugas pokok melaksanakan urusan Provinsi dan tugas pembantuan di bidang Kepemudaan dan Olahraga yang memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga serta peningkatan prestasi.
- b) Pengkoordinasian dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga serta peningkatan prestasi olahraga.
- c) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan dispora.
- d) Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan uraian pemerintahan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga serta peningkatan prestasi olahraga.
- e) pengkoordinasian, penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik Negara/Daerah.
- f) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan;
- g) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan

Sementara untuk mendukung Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, maka Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan didukung oleh lima orang pejabat eselon III dan lima belas pejabat eselon IV, yaitu :

A. Sekretaris Dinas

Tugas Pokok

Menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.

Fungsi

- a. Mengkoordinasikan kegiatan Kementerian Pemuda dan Olahraga;
- b. Mengkoordinasikan dan menyusun rencana dan program, monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja;
- c. Melakukan pembinaan dan memberikan layanan administrasi pemerintah;
- d. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

Untuk pelaksanaan tugas Sekretaris sehari-hari dibantu oleh 3 orang Pejabat Eselon IV, yaitu :

- a. Kasubbag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
- b. Kasubbag Umum dan Kepegawaian
- c. Kasubbag Keuangan

B. Kepala Bidang Pemberdayaan Pemuda**Tugas Pokok**

Menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan tenaga dan sumber daya pemuda, peningkatan ilmu pengetahuan dan iman taqwa pemuda, peningkatan wawasan dan kapasitas pemuda serta peningkatan kreativitas pemuda.

Fungsi

- a. Merumuskan kebijakan;
- b. Mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan pelaksanaan kebijakan;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria;
- d. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

Untuk pelaksanaan tugas Kepala Bidang Pemberdayaan pemuda sehari-hari dibantu oleh 3 orang Pejabat Eselon IV, yaitu :

- a. Kasi Tenaga dan SDP, IPTEK dan IMTAQ
- b. Kasi Peningkatan Wawasan dan Kapasitas Pemuda
- c. Kasi Peningkatan Kreativitas Pemuda

C. Kepala Bidang Pengembangan Pemuda

Tugas Pokok

Menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang kepemimpinan, kepeloporan, kemitraan dan penghargaan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepramukaan, infrastruktur serta kewirausahaan pemuda.

Fungsi

- a. Merumuskan kebijakan;
- b. Mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan pelaksanaan kebijakan;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria;
- d. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

Untuk pelaksanaan tugas Kepala Bidang Pengembangan Pemuda

sehari-hari dibantu oleh 3 orang Pejabat Eselon IV, yaitu :

- a. Kasi Kepemimpinan, Kepeloporan, Kemitraan dan Penghargaan Pemuda
- b. Kasi Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan
- c. Kasi Kewirausahaan dan Infrastruktur Pemuda

D. Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga

Tugas Pokok

Menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan olahraga pendidikan, pengelolaan pembinaan sentra olahraga dan sekolah khusus olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus serta kemitraan dan penghargaan olahraga.

Fungsi

- a. Merumuskan kebijakan;
- b. Mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan pelaksanaan kebijakan;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria;
- d. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.⁹

Untuk pelaksanaan tugas Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga sehari-hari dibantu oleh 3 orang Pejabat Eselon IV, yaitu :

- a. Kasi Olahraga Pendidikan dan Sentra Olahraga
- b. Kasi Olahraga Rekreasi
, Tradisional dan Layanan Khusus
- c. Kasi Kemitraan dan Penghargaan Olahraga

E. Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Tugas Pokok

Menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembibitan, iptek olahraga, tenaga keolahragaan, olahraga prestasi, industri olahraga dan promosi olahraga serta standarisasi dan infrastruktur olahraga.

Fungsi

- a. Merumuskan kebijakan;
- b. Mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan pelaksanaan kebijakan;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria;
- d. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

Untuk pelaksanaan tugas Kepala Bidang Peningkatan Prestasi

Olahraga sehari-hari dibantu oleh 3 orang Pejabat Eselon IV, yaitu :

- a. Kasi Pembibitan, IPTEK, dan Tenaga Keolahragaan
- b. Kasi Olahraga, Prestasi, Industri dan Promosi Olahraga
- c. Kasi Standarisasi dan Infrastruktur Olahraga

```

graph TD
    KEDIRI[Kepala Dinas  
H. RUDI IRAWAN, S.Sos, M.Si.  
Pembina Utama Madya  
Nip. 197204021997031008] --- KELOMPOK[KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL]
    KEDIRI --- ARSIPARIS[- ARSIPARIS  
- TUTOR]
    KEDIRI --- SEKRETARIS[Sekretaris  
A. YUDI SAPUTRA, S.T., MT  
Penata Tk.I]
    
    KEDIRI --- KABID_KEMUDA[KABID. PEMERDAYAAN KEPEMUDAAN  
HARRY KUSUMA, S.T., M.Si.  
Penata Nip. 198904232008021001]
    KEDIRI --- KABID_PEMUDA[KABID. PENGEMBANGAN PEMUDA  
KAPRAWI, S.Pd, M.Si.  
Penata Tk.I Nip. 196705191989041001]
    KEDIRI --- KABID_OLAHRAGA[KABID. PEMBUDAYAAN OLAHRAGA  
Drs. MHD. DAHLAN, MM  
Pembina Utama Muda Nip. 197507101990031003]
    KEDIRI --- KABID_PRESTASI[KABID. PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA  
M. DHARMA HIDAYAT, S.Sos  
Penata Tk. I Nip. 198008212007011004]
    
    KABID_KEMUDA --- KASITENAGA[KASI TENAGA DAN SUMBER DAYA  
PEMUDA DAN IMTAQ  
NOVENDA, SP, MAP  
Penata Nip. 198011301980031002]
    KABID_KEMUDA --- PKN[Kasi. PENINGKATAN WAWASAN  
DAN KAPASITAS PEMUDA  
REZA FAHLEVI, S.E  
Penata Nip. 197502192009021001]
    KABID_KEMUDA --- KASIPENINGKATAN[KASI. PENINGKATAN KREATIVITAS PEMUDA  
HERU ARLANDO, S.Pd, MM  
Penata Nip. 198105192005011011]
    
    KABID_PEMUDA --- KASIKEMIMPINAN[KASI. KEPIMPINAN, KEPELOPORAN,  
KEMITRAAN DAN PENGHARGAAN  
PEMUDA  
HUNCE J. HAMZAH, S.Pd, M. Si  
Penata Nip. 198712151989031002]
    KABID_PEMUDA --- KASIORGANISASI[KASI. ORGANISASI KEPEMUDAAN DAN  
KEPRAMUKAAN  
Drs. EKO BUTARTO  
Penata Tk. I Nip. 198010111994031003]
    KABID_PEMUDA --- KASIKEMWUSAHAN[KASI. KEMUSAHAAN DAN  
INFRASTRUKTUR PEMUDA  
SRI GUNARTO, S.Pd, SD, M.Pd  
Penata Tk. I Nip. 197201242005011005]
    
    KABID_OLAHRAGA --- KASIOLAHRAGAPENDIDIKAN[KASI OLAHRAGA PENDIDIKAN  
DAN SENTRA OLAHRAGA  
Moeh. SUJEKTI JAYADIATMA, SE, MM  
Penata Nip. 197508012000031002]
    KABID_OLAHRAGA --- KASIOLAHRAGAREKREASI[KASI. OLAHRAGA REKREASI,  
TRADISIONAL DAN LAYANAN KHUSUS  
SRIMUJAYATI  
Penata Nip. 1971082719900302001]
    KABID_OLAHRAGA --- KASIKEMITRAAN[KASI. KEMITRAAN DAN PENGHARGAAN  
OLAHRAGA  
Drs. SYAFARUL ANWAR  
Penata Nip. 198705121997031004]
    
    KABID_PRESTASI --- KASIPERBIBITAN[KASI PERBIBITAN, IPTEK DAN TENAGA  
KEOLAHRAGAAAN  
M. YAHYA PRIMA HALMEN, SE, MM  
Penata Nip. 198502022009031001]
    KABID_PRESTASI --- KASIOLAHRAGAPRESTASI[KASI OLAHRAGA PRESTASI, INDUSTRI  
DAN PROMOSI OLAHRAGA  
LIDYACATRINE KALALAQ, S.Hm, M.Si  
Penata Tk. I Nip. 197909192005022003]
    KABID_PRESTASI --- KASISTANDARISASI[KASI STANDARISASI DAN  
INFRASTRUKTUR OLAHRAGA  
Hj. RUBIANA, S.Pd  
Penata Tk. I Nip. 1980100519800302005]

```

10

C. Keadaan Pegawai

Sesuai dengan struktur organisasi di atas, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari sekretariat dan 4 bidang yang masing-masing membawahi 3 seksi atau subbagian. Jumlah total pegawai sebanyak 155 orang yang terdiri dari 65 orang ASN dan 90 orang tenaga honor/sukarela. Keadaan pegawai di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

PENDIDIKAN	GENDER		JUMLAH
	L	P	
SMA	13	2	15
S2	13	9	24
S1	15	11	26
D3	1	-	1
Grand Total	42	23	65

Tabel 1.2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

GOLONGAN	GENDER		JUMLAH
	L	P	
II/a	-	-	0
II/b	-	-	0
II/c	4	-	4
II/d	2	1	3
III/a	5	1	6
III/b	10	-	10
III/c	5	2	7
III/d	8	13	21
IV/a	6	5	11
IV/b	1	-	1
IV/c	1	-	1
IV/d	1	-	1
Grand Total	42	23	65

Tabel 1.3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

GOLONGAN	GENDER		JUMLAH
	L	P	
ASN	44	23	65
TKS	57	33	90
Grand Total	103	56	155

D. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini sebagai berikut:

BAB. I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), maksud dan tujuan, dasar hukum, kedudukan, tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Tahun 2024-2026 yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2024-2026.

BAB. II PERENCANAAN DAN PENYAJIAN KINERJA

Berisi tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026 yang memuat tujuan, sasaran, indikator kinerja dan perencanaan program sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 dan Penetapan Kinerja (PK) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024 dalam bentuk MoU antara Kepala Dinas dengan Gubernur, Pejabat Eselon III dengan Kepala Dinas, Pejabat Eselon IV dengan Pejabat Eselon III serta Staf dengan Pejabat Eselon IV.

BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2024

Berisi mengenai Pengukuran Kinerja tahun berjalan sampai dengan triwulan I Tahun 2024 yang memuat persentase capaian target kinerja terhadap Penetapan Kinerja, setelah dilaksanakan program kegiatan dan laporan di masing-masing bidang. Selanjutnya untuk mengetahui kinerja yang sudah terpenuhi target dan atau belum terpenuhi targetnya maka dalam bab ini diuraikan tentang analisis capaian kinerja dan akuntabilitas Keuangan yang menjadi dasar untuk mempertanggung jawabkan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan kepada Gubernur.

BAB. IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari uraian tersebut di atas, agar pihak-pihak yang berkepentingan dengan mudah memahami isi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda dan Olahraga secara sistematis, sehingga ada kesepahaman dan kejelasan tujuan, dasar, sasaran dan hasil yang akan dicapai. Yang akhirnya pihak yang berkepentingan dapat memberi saran, masukan dan koreksi terhadap program-program dinas.

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Tujuan merupakan kondisi akhir yang akan dicapai pada suatu periode pembangunan, sedangkan sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yang menggambarkan kondisi dan hasil yang lebih spesifik. Pencapaian tujuan dan sasaran dievaluasi menggunakan indikator kuantitatif yang relevan. Penetapan indikator dilakukan dengan maksud agar proses dan pelaksanaan program dapat dilaksanakan dengan efektif. Pada Rencana Kerja 2024, penetapan sasaran dan tujuan mengacu pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 dan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026.

Penetapan tujuan dan sasaran juga mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. Tujuan dan Sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan, mengacu pada Indikator Kinerja Utama dan Cascading Kinerja Perangkat Daerah yang telah ditetapkan.

A.1 Tujuan

Tujuan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan pada Rencana Strategis adalah “Peningkatan Daya Saing Pemuda Melalui Gerakan Pemasyarakatan serta Pembinaan Prestasi Olahraga”. Tujuan tersebut, didukung dengan 2 (dua) Indikator Tujuan, yaitu sebagai berikut :

1. Indeks Pembangunan Pemuda

Berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan, Pemuda adalah warga negara berusia 16 hingga 30 Tahun yang memasuki periode pertumbuhan dan perkembangan. Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) merupakan indeks komposit yang memberikan gambaran mengenai status pembangunan pemuda berdasarkan 3 (tiga) lapisan domain yang dimulai dengan Pembangunan Individu, Pembangunan penghidupan dan kesejahteraan dan Partisipasi dalam berbagai bidang kehidupan.

Indeks Pembangunan Pemuda merupakan indeks yang digunakan untuk mengukur capaian pembangunan bidang kepemudaan dengan menggunakan 5 domain, yaitu Pendidikan, Kesejahteraan dan Kesehatan, Lapangan dan Kesempatan Kerja, Partisipasi dan Kepemimpinan, Gender dan Diskriminasi.

2. Sport Development Index (SDI) / Indeks Pembangunan Olahraga

SDI merupakan strategi yang esensial dan efektif untuk mengukur dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan keolahragaan nasional dalam rangka mewujudkan kesejahteraan paripurna bagi masyarakat Indonesia. Fungsi SDI menurut Permenpora RI Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Pedoman Pengukuran Indeks Pembangunan Olahraga adalah:

- a. indikasi secara keseluruhan lintas wilayah dan lintas sektor mengenai kemajuan pembangunan keolahragaan;
- b. pengarah bagi dimensi atau indikator tertentu yang memerlukan perhatian khusus Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, organisasi masyarakat, kelompok olahraga, dan pemangku kepentingan;
- c. instrumen evaluasi yang menyediakan seperangkat informasi mengenai pembangunan keolahragaan yang dapat dibandingkan antarwaktu dan antarwilayah serta menunjukkan dampak keberhasilan; dan
- d. salah satu dasar pengambilan kebijakan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam menyusun program dan kegiatan keolahragaan secara terukur, efisien, dan efektif.

SDI sebagaimana meliputi 9 (sembilan) dimensi dasar sebagai berikut:

- a) sumber daya manusia olahraga;
- b) ruang terbuka;
- c) literasi fisik;
- d) partisipasi;
- e) kebugaran;
- f) perkembangan personal;
- g) kesehatan;
- h) ekonomi; dan
- i) performa.

A.1.2 Sasaran

Untuk mencapai tujuan strategis di atas, telah disusun sasaran yang akan dicapai yaitu:

Tujuan 1 : Indeks Pembangunan Pemuda

- Sasaran :
1. Peningkatan Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri;
 2. Peningkatan Partisipasi Aktif serta Pembinaan Inisiatif dan Kepemimpinan Pemuda;
 3. Peningkatan Partisipasi Pemuda dan Anggota Pramuka dalam Pembangunan

Tujuan 2 : Sport Development Index (SDI) / Indeks Pembangunan Olahraga

- Sasaran :
1. Pembudayaan Perilaku Hidup Sehat melalui Kesadaran Berolahraga;
 2. Peningkatan Prestasi Olahraga;
 3. Peningkatan kualitas dan kuantitas bibit atlet muda dengan mengefektifkan pusat-pusat pembinaan latihan pelajar daerah dan sekolah olahraga.

B. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Daerah (IKD)

Dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis, ditetapkan indikator kinerja utama sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana tertuang dalam Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 5 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026. Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberikan gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi kepala daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) daerah dan menjadi Indikator Kinerja Daerah (IKD) pada akhir periode masa jabatan. Penetapan indikator kinerja daerah Provinsi Sumatera Selatan sesuai revisi RPD 2024-2026 dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.3. Indikator Kinerja Utama (IKU) Provinsi Sumatera Selatan 2024- 2026

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPD	Target Capaian setiap Tahun			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPD
			2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7
1	Indeks Pembangunan Pemuda	48,33	50	52,5	55	55
2	Sport Development Index (SDI)	0,352	0,375	0,40	0,42	0,42

Tabel 2.4. Indikator Kinerja Kunci (IKK) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan 2024- 2026

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPD	Target Capaian setiap Tahun			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPD
			2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7
1	Angka pertumbuhan wirausaha muda	40	40,5	40,75	41	41
2	Angka Partisipasi dan kepemimpinan pemuda	36,67	40	45	47,75	47,75
3	Jumlah Pemuda dan anggota Pramuka yang berperan dalam pembangunan	2.295	4.000	4.500	5.000	13.500
4	Angka Partisipasi masyarakat berolahraga	26	30	35	41	41
5	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan nasional dan internasional	100	180	130	130	440
6	Jumlah Pembinaan Atlet Muda	262	265	270	275	275

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi di bawahnya untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Dengan adanya perjanjian kinerja maka perwujudan komitmen penerima amanah dan kesepakatan antar penerima dan pemberi amanah atas kinerja yang terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, wewenang dan sumber daya yang tersedia. Dalam dokumen perjanjian kinerja juga memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja serta program/kegiatan dan anggaran.

Penyusunan perjanjian kinerja tetap mengacu kepada rencana strategis (Renstra), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan RKA/DPA (anggaran). Berikut adalah perjanjian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024:

Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

N o	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Waktu
1	Peningkatan Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	Angka pertumbuhan wirausaha muda	%	40,5	TW4
2	Peningkatan Partisipasi Aktif serta Pembinaan Inisiatif dan Kepemimpinan Pemuda	Angka Partisipasi dan kepemimpinan pemuda	%	40	TW4
3	Peningkatan Partisipasi Pemuda dan Anggota Pramuka dalam Pembangunan	Jumlah Pemuda dan anggota Pramuka yang berperan dalam pembangunan	Orang	4.000	TW4
4	Pembudayaan Perilaku Hidup Sehat melalui Kesadaran Berolahraga	Angka Partisipasi masyarakat berolahraga	%	30	TW4
5	Peningkatan Prestasi Olahraga	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan nasional dan internasional	Medali	180	TW4
6	Peningkatan kualitas dan kuantitas bibit atlet muda dengan mengefektifkan pusat-pusat pembinaan latihan pelajar daerah dan sekolah olahraga	Jumlah Pembinaan Atlet Muda	Orang	265	TW4

D. Rencana Anggaran Tahun 2024

Pada Tahun 2024 Dinas Pemuda dan Olahraga mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp.97.108.970.125,00,- untuk pembiayaan 4 program, 15kegiatan dan 45 sub kegiatan. Adapun rincian belanja sebagai berikut:

Tabel 2.6. Belanja Tahun 2024

Jenis Belanja	Pagu Anggaran
I. Belanja Operasi	95.053.460.125
a. Belanja Pegawai	10.919.774.320
b. Belanja Barang dan Jasa	56.633.685.805
c. Belanja Hibah	27.500.000.000
II. Belanja Modal	2.055.510.000
a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.920.510.000
b. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	135.000.000
TOTAL	97.108.970.125

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Tahun 2024

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis seperti yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Dari hasil pengumpulan data kinerja selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 dengan tingkat capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	91 ≤ 100	Sangat Baik	Hijau Tua
2	76 ≤ 90	Tinggi	Hijau Muda
3	66 ≤ 75	Sedang	Kuning Tua
4	51 ≤ 65	Rendah	Kuning Muda
5	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024. Penilaian dilakukan secara berkala baik secara manual lewat monitoring maupun, lewat website Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET 2024	REALISASI 2024	
					JUMLAH	(%)
1	Peningkatan Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	Angka pertumbuhan wirausaha muda	Org	40,5	50	123,46
2	Peningkatan Partisipasi Aktif serta Pembinaan Inisiatif dan Kepemimpinan Pemuda	Angka Partisipasi dan kepemimpinan pemuda	%	40	40	100,00
3	Peningkatan Partisipasi Pemuda dan Anggota Pramuka dalam Pembangunan	Jumlah Pemuda dan anggota Pramuka yang berperan dalam pembangunan	Org	4.000	34.842	871,05
4	Pembudayaan Perilaku Hidup Sehat melalui Kesadaran Berolahraga	Angka Partisipasi masyarakat berolahraga	%	30	25,2	84,00
5	Peningkatan Prestasi Olahraga	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan nasional dan internasional	Medali	180	325	180,56

6	Peningkatan kualitas dan kuantitas bibit atlet muda dengan mengefektifkan pusat-pusat pembinaan latihan pelajar daerah dan sekolah olahraga	Jumlah Pembinaan Atlet Muda	Org	265	219	82,64
7	Peningkatan Daya Saing Pemuda Melalui Gerakan Masyarakatan serta Pembinaan Prestasi Olahraga	Indeks Pembangunan Pemuda	Nilai Indeks	50	54	108,00
8	Peningkatan Daya Saing Pemuda Melalui Gerakan Masyarakatan serta Pembinaan Prestasi Olahraga	Sport Development Index (SDI)	Nilai Indeks	0,375	0,305	81,33

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

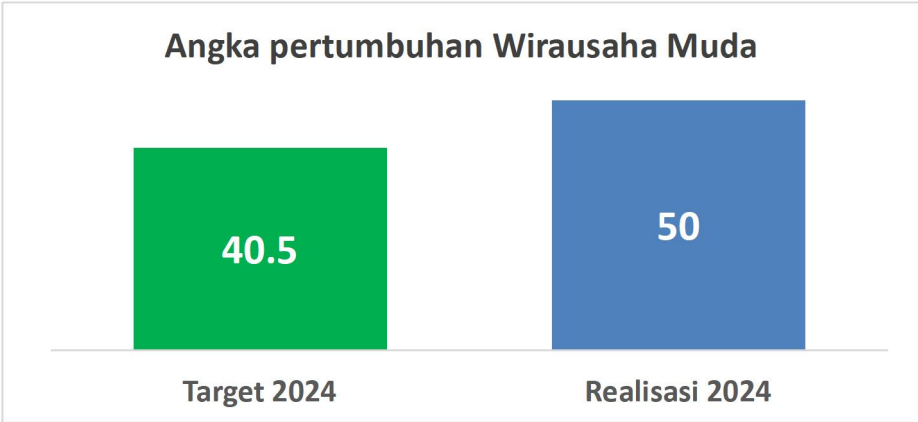
B.1. Sasaran 1 : Peningkatan Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri

B.1.1 Indikator : Angka pertumbuhan wirausah muda

Tabel 3.3 Target dan Realisasi Indikator Angka pertumbuhan wirausaha muda

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPD	2024		
			Target	Realisasi	%
Angka pertumbuhan Wirausaha Muda	%	40	40,5	50	123,46

analisis indikator kinerja terkait Angka Pertumbuhan Wirausaha Muda di Sumatera Selatan, kita perlu membandingkan antara target yang telah ditetapkan dan realisasi yang tercapai pada tahun 2024. Dalam hal ini, target yang ditetapkan adalah 40,5 wirausaha muda, sedangkan realisasi yang tercapai adalah 50 wirausaha muda Terdapat selisih positif antara realisasi dan target yang telah ditetapkan. Realisasi yang tercapai melebihi target yang ditetapkan dengan jumlah 9,5 wirausaha muda. Pencapaian yang melebihi target dengan hasil 123,46% ini menunjukkan adanya tren positif dalam pengembangan wirausaha muda di Sumatera Selatan. Meskipun pencapaian ini sudah sangat baik, diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa angka ini tidak hanya tercapai dalam jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan di masa depan.



Grafik. 3.1 Perbandingan antara Target & Realisasi Angka Pertumbuhan Wirausaha Muda 2024

Dari grafik Pencapaian yang melebihi target dengan hasil 123,46% ini menunjukkan adanya tren positif dalam pengembangan wirausaha muda di Sumatera Selatan. Meskipun pencapaian ini sudah sangat baik, diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa angka ini tidak hanya tercapai dalam jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan di masa depan.



Gambar 1.1 Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Optimasi Digital Marketing Tahun 2024

Kegiatan di atas merupakan salah usaha untuk menumbuhkan wirausaha muda di Provinsi Sumatera Selatan, bentuk kegiatannya berupa pelatihan kewirausahaan pemuda Tahun 2024 dalam bidang optimasi digital marketing, kegiatan tersebut dilaksanakan diberbagai Kabupaten Kota, salah satunya di Kabupaten Lahat dimana pesertanya berusia kalangan anak muda hingga mereka dapat motivasi membangun usaha dari usaha *offline* menjadi *online*. Zaman era sekarang sudah banyak orang membuka usaha dengan modal tidak terlalu banyak asalkan ada *handphone* dan kuota mereka sudah dapat mempromosikan produk mereka dengan adanya kegiatan tersebut mereka jadi bersemangat untuk menjadi wirausaha muda pelatihan tersebut.

B.2. Sasaran 2 : Peningkatan Partisipasi Aktif serta Pembinaan Inisiatif dan Kepemimpinan Pemuda

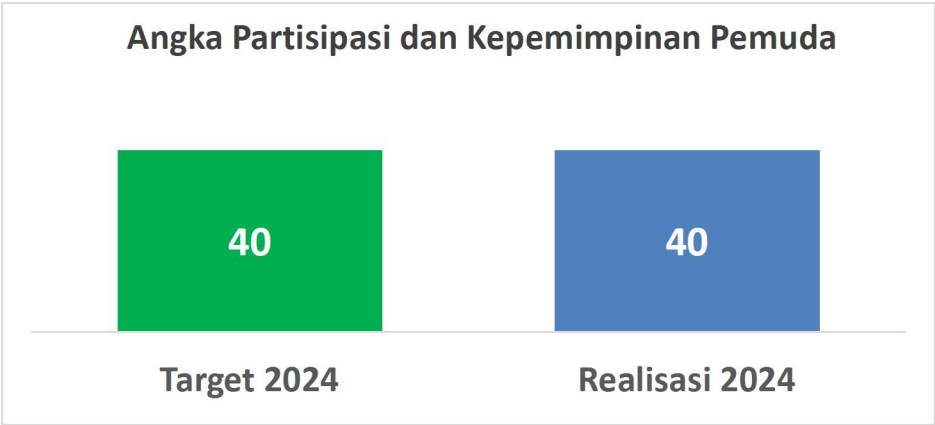
B.2.1 Indikator : Angka Partisipasi dan Kepemimpinan pemuda

Tabel 3.4 Target dan Realisasi Indikator Angka Partisipasi dan Kepemimpinan pemuda

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPD	2024		
			Target	Realisasi	%
Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	%	36,67	40	40	100,00

Dalam menganalisis indikator kinerja terkait Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda dengan target 40% pada tahun 2024, dan realisasi yang juga mencapai 40%, Target yang ditetapkan adalah 40% untuk partisipasi dan

kepemimpinan pemuda pada tahun 2024, dan realisasi yang tercapai juga sebesar 40%. Artinya, indikator ini tercapai sesuai dengan target yang diharapkan.



Grafik. 3.2 Perbandingan antara Target & Realisasi Angka Partisipasi dan Kepimpinan Pemuda 2024

Dari grafik di atas terlihat target dan capaian yang sama, yang menunjukkan bahwa kebijakan atau program yang telah dijalankan untuk memfasilitasi dan mengembangkan peran serta kepemimpinan pemuda berhasil sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini bisa mencakup pendidikan kepemimpinan, pemberdayaan melalui organisasi pemuda, atau kampanye kesadaran sosial di kalangan pemuda, Secara keseluruhan, pencapaian 40% untuk indikator partisipasi dan kepemimpinan pemuda pada tahun 2024 dapat dianggap sebagai pencapaian yang baik, tetapi masih ada ruang untuk meningkatkan kualitas dari keterlibatan tersebut serta memastikan bahwa program-program yang ada dapat dijangkau.



Gambar 1.1 Kegiatan *Community Festival*, Bujang Gadis Kampus dan Pelatihan Kepemimpinan Tahun 2024

Kegiatan diatas merupakan salah satu hasil dari partisipasi pemuda dan pelatihan kepemimpinan pemuda, dimana partisipasi pemuda tersebut merupakan ajang pencarian bakat terbaik dan pemuda yang berprestasi dengan adanya pemilihan dan melalui seleksi.

Sedangkan pelatihan kepemimpinan dilaksanakan dengan melatih para pemuda agar memiliki jiwa pemimpin dilaksanakan selama empat hari, mereka dibekali ilmu, cara dan juga materi.

B.3. Sasaran 3 : Peningkatan Partisipasi Pemuda dan Anggota Pramuka dalam Pembangunan

B.2.2 Indikator : Jumlah Pemuda dan anggota Pramuka yang berperan dalam pembangunan

Tabel 3.5 Target dan Realisasi Indikator Jumlah Pemuda dan Anggota Pramuka yang berperan dalam pembangunan

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPD	2024		
			Target 2024	Realisasi 2024	%
Jumlah Pemuda dan Anggota Pramuka yang berperan dalam pembangunan	%	2.295	4.000	15.902	397,55

Indikator Jumlah Pemuda dan anggota Pramuka yang berperan dalam pembangunan analisis mengenai indikator kinerja "Jumlah Pemuda dan Anggota Pramuka yang Berperan dalam Pembangunan" dengan target 4.000 anggota pada tahun 2024 yang berhasil terealisasi sebanyak 15.902 anggota, Angka realisasi (15.902 anggota) jauh melebihi target yang telah ditetapkan (4.000 anggota). Ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan untuk melibatkan pemuda dan anggota pramuka dalam pembangunan telah sangat efektif dan berhasil melampaui ekspektasi yang ada, Pencapaian jumlah anggota pramuka yang jauh melebihi target pada tahun 2024 ini mencerminkan keberhasilan dalam mobilisasi pemuda untuk terlibat dalam pembangunan. Meskipun hal ini sangat positif, penting untuk memperhatikan aspek kualitas keterlibatan dan pengelolaan anggota yang lebih besar.



Grafik. 3.3 Perbandingan antara Target & Realisasi Jumlah Pemuda dan Anggota Pramuka yang berperan dalam pembangunan 2024

Dari grafik di atas terlihat bahwa Jika jumlah anggota yang terlibat jauh melebihi target, pengelolaan dan koordinasi menjadi tantangan tersendiri. Dibutuhkan sistem yang baik untuk mengelola anggota yang sangat besar ini agar tetap terarah dan terorganisir dengan baik. Tanpa pengelolaan yang efisien, potensi kontribusi mereka dalam pembangunan bisa berkurang Pencapaian yang sangat tinggi ini harus diikuti dengan peningkatan kualitas pelatihan dan pembinaan agar pemuda yang terlibat tidak hanya banyak dalam jumlah, tetapi juga memiliki kapasitas dan kemampuan yang relevan untuk berperan efektif dalam pembangunan perlu ada evaluasi atas proses penetapan target. Jika target di tahun mendatang dirasa terlalu rendah dibandingkan dengan potensi yang ada, maka target tersebut harus disesuaikan agar lebih realistis dan mencerminkan kemampuan organisasi dalam mengelola anggota.



Gambar 1.2 Kegiatan Workshop Kepramukaan Provinsi Sumatera Selatan

Kegiatan diatas sala satu kegiatan yang ada dalam Kepramukaan dengan tema mewujudkan SDM Kepramukaan yang berkarakter dan berdaya saing melalui pengembangan Program Kepramukaan berbasis digital pada Tahun 2024.

Pelatihan dan pembinaan agar pemuda yang terlibat tidak hanya banyak dalam jumlah, tetapi juga memiliki kapasitas dan kemampuan yang relevan untuk berperan efektif dalam pembangunan perlu ada evaluasi atas proses penetapan target. Melibatkan pemuda dan anggota pramuka dalam pembangunan telah sangat efektif dan berhasil melampaui ekspektasi yang ada, Pencapaian jumlah anggota pramuka yang jauh melebihi target pada tahun 2024 ini mencerminkan keberhasilan dalam mobilisasi pemuda untuk terlibat dalam pembangunan.

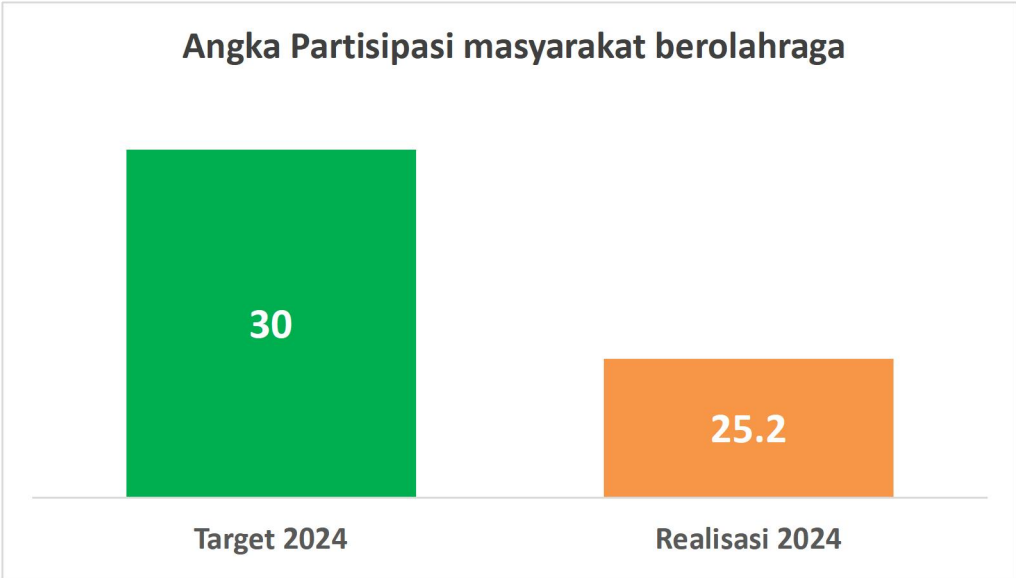
B.4. Sasaran 4 : Pembudayaan Perilaku Hidup Sehat melalui Kesadaran Berolahraga

Indikator : Angka Partisipasi masyarakat berolahraga

Tabel 3.6 Target dan Realisasi Indikator Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPD	2024		
			Target 2024	Realisasi 2024	%
Angka Partisipasi masyarakat berolahraga	%	26	30	25,2	84,00

Indikator Angka Partisipasi masyarakat berolahraga Angka realisasi sebesar 25,2% berada di bawah target yang telah ditetapkan (30%), dengan selisih 4,8%. Walaupun tidak tercapai sepenuhnya, hasil ini menunjukkan bahwa sekitar 84% dari target (25,2% dari 30%) sudah tercapai. Secara umum, meskipun belum memenuhi target yang diinginkan, pencapaian ini masih dapat dianggap cukup signifikan target yang ditetapkan terlalu ambisius atau terlalu tinggi jika dibandingkan dengan kondisi yang ada. Mungkin saja 30% adalah angka yang optimis, mengingat faktor-faktor eksternal seperti keterbatasan fasilitas olahraga, budaya masyarakat yang belum terbiasa, atau masalah lain yang menghambat partisipasi.



Grafik. 3.4 Perbandingan antara Target & Realisasi Angka Partisipasi masyarakat berolahraga 2024

Dari grafik di atas Meskipun pencapaian 25,2% cukup signifikan, selisih 4,8% dari target 30% menunjukkan bahwa masih ada tantangan besar yang perlu diatasi untuk mencapai tingkat partisipasi yang lebih tinggi. Target yang lebih ambisius perlu didukung dengan upaya yang lebih besar dalam hal kampanye olahraga, pengadaan fasilitas yang lebih baik, dan pemberdayaan masyarakat untuk lebih aktif berolahraga. Jika dibandingkan dengan data dari tahun-tahun lalu, pencapaian 25,2% mungkin sudah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam peningkatan kebiasaan masyarakat untuk berolahraga, Meskipun indikator "Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga" pada tahun 2024 tidak mencapai target 30%, pencapaian sebesar 25,2% menunjukkan bahwa ada kemajuan yang signifikan dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat. Adapun pencapaian yang belum sepenuhnya memenuhi target ini perlu dianalisis lebih dalam, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya edukasi, dan kendala ekonomi.



Gambar 1.2 Kegiatan Pelajar dan Masyarakat Sumsel Bugar Musi Rawas
Dispورا Prov. Sumsel Tahun 2024

Kegiatan diatas merupakan partisipasi masyakarakat berolahraga antar pelajar dan masyarakat sumsel bugar yang dilaksanakan Kabupaten Musi Rawas dan

adanya penyerahan bantuan peralatan olahraga masyarakat Tahun 2024.

Mengingat faktor-faktor eksternal seperti keterbatasan fasilitas olahraga, budaya masyarakat yang belum terbiasa, atau masalah lain yang menghambat partisipasi Target yang lebih ambisius perlu didukung dengan upaya yang lebih besar dalam hal kampanye olahraga pengadaan fasilitas yang lebih baik, dan pemberdayaan masyarakat untuk lebih aktif berolahraga.

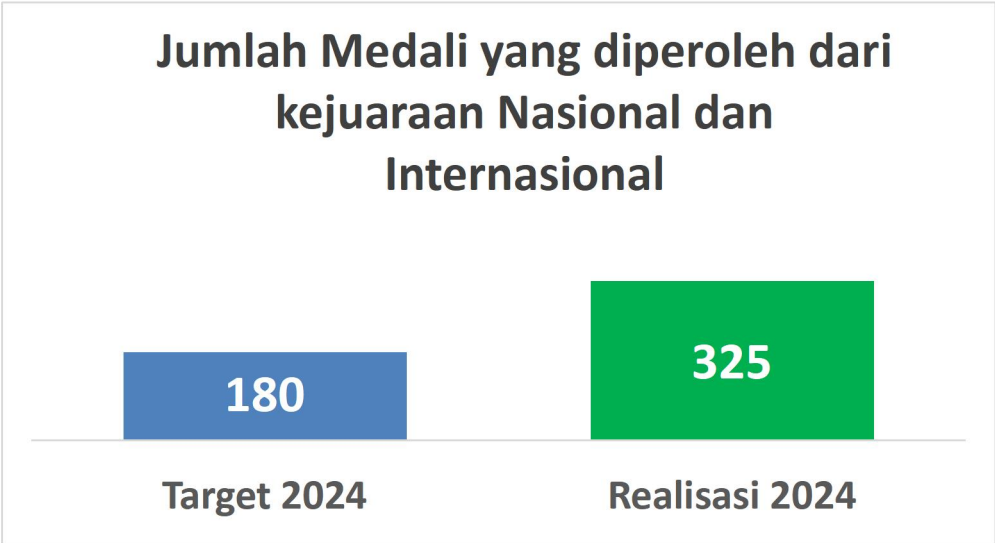
B.5. Sasaran 5 : Peningkatan Prestasi Olahraga

Indikator : Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan nasional dan internasional

Tabel 3.7 Target dan Realisasi Indikator Jumlah Medali yang diperoleh dari kejuaraan Nasional dan Internasional

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPD	2024		
			Target 2024	Realisasi 2024	%
Jumlah Medali yang diperoleh dari kejuaraan Nasional dan Internasional	%	100	180	325	180,56

Indikator Jumlah Medali Sumatera Selatan yang mendapatkan medali emas dari kejuaraan nasional dan internasional Realisasi sebesar 325 medali jauh melampaui target yang telah ditetapkan 180 medali, Dengan demikian, pencapaian terhadap target mencapai 180,56% dari target yang ditetapkan. Ini menunjukkan bahwa realisasi medali yang tercapai jauh melampaui target yang ditetapkan, yang menunjukkan performa yang sangat baik Selisih antara target dan realisasi: $\text{Selisih} = \text{Realisasi} - \text{Target}$ $\text{Selisih} = \text{Realisasi} - \text{Target} = 325 - 180 = 145$ Artinya, Sumatera Selatan berhasil memperoleh 145 medali lebih banyak dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.



Grafik. 3.5 Perbandingan antara Target & Realisasi Jumlah Medali yang diperoleh dari kejuaraan Nasional dan Internasional 2024

Dari grafik di atas terlihat Pencapaian 325 medali dari target 180 medali pada tahun ini menunjukkan hasil yang sangat luar biasa dan melebihi ekspektasi, menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan pencapaian yang lebih tinggi dari target agar bisa diterapkan di tahun-tahun berikutnya, mengupayakan agar kualitas pelatihan tetap tinggi dan bahkan meningkat untuk mempersiapkan atlet menghadapi kejuaraan mendatang. Pencapaian 325 medali dari target 180 medali pada tahun 2024 menunjukkan performa yang luar biasa, dengan pencapaian yang mencapai 180,56%

dari target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa Sumatera Selatan mampu melampaui target yang ditetapkan secara signifikan. Keberhasilan ini dapat dikaitkan dengan faktor-faktor seperti kualitas pelatihan yang baik, peningkatan pembinaan atlet, dan partisipasi yang aktif dalam berbagai kejuaraan. Untuk terus mempertahankan dan meningkatkan pencapaian, evaluasi yang mendalam dan penguatan aspek pendukung seperti pelatihan dan infrastruktur sangat penting.

Tabel 3.11 Perolehan Medali Internasional dan Nasional Dispora Prov. Sumsel Tahun 2024

No	Kegiatan	Ket																																																
1	 Pelari Asal Sumsel-Alhamdulillah pelari asal Sumatera Selatan Sri Maya Sari memperoleh medali Perak nomor 400 m Putri dalam Kejuaraan dunia The 2nd Belt and Road Athletic Invitation Meeting di Chongqing China. Foto: Dispora Sumsel for Sumsels	Pelari Asal Sumatera Selatan (Sri Maya Sari) Medali Perak 400m, Kejuaraan Internasional di Negara China Tahun 2024																																																
2	 <table><tr><th>NO</th><th>PROVINSI</th><th>GOLD</th><th>SILVER</th><th>BRONZE</th><th>TOTAL</th></tr><tr><td>8</td><td>Jawa Timur</td><td>16</td><td>14</td><td>8</td><td>38</td></tr><tr><td>9</td><td>Sumatera Selatan</td><td>14</td><td>17</td><td>28</td><td>59</td></tr><tr><td>10</td><td>DI Yogyakarta</td><td>12</td><td>16</td><td>18</td><td>46</td></tr><tr><td>11</td><td>Kalimantan Barat</td><td>11</td><td>14</td><td>12</td><td>37</td></tr><tr><td>12</td><td>Bali</td><td>8</td><td>6</td><td>13</td><td>27</td></tr><tr><td>13</td><td>Kalimantan Timur</td><td>7</td><td>8</td><td>15</td><td>30</td></tr><tr><td>14</td><td>Jambi</td><td>6</td><td>13</td><td>6</td><td></td></tr></table>	NO	PROVINSI	GOLD	SILVER	BRONZE	TOTAL	8	Jawa Timur	16	14	8	38	9	Sumatera Selatan	14	17	28	59	10	DI Yogyakarta	12	16	18	46	11	Kalimantan Barat	11	14	12	37	12	Bali	8	6	13	27	13	Kalimantan Timur	7	8	15	30	14	Jambi	6	13	6		Perolehan Medali PEPARNAS Atlet NPCI, Kejuaraan Nasional di Solo Tahun 2024
NO	PROVINSI	GOLD	SILVER	BRONZE	TOTAL																																													
8	Jawa Timur	16	14	8	38																																													
9	Sumatera Selatan	14	17	28	59																																													
10	DI Yogyakarta	12	16	18	46																																													
11	Kalimantan Barat	11	14	12	37																																													
12	Bali	8	6	13	27																																													
13	Kalimantan Timur	7	8	15	30																																													
14	Jambi	6	13	6																																														
3	 Congratulations! indah afrika ANGKAT BESI PUTRI 1 KELAS 71 KG GOLD MEDAL	Angkat Besi Sumatera Selatan (Indah Afriza) Medali Gold 71kg, Kejuaraan Nasional PON Aceh-Sumut Tahun 2024																																																

Dari hasil diatas yang sangat luar biasa dan melebihi ekspektasi, menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan pencapaian yang lebih tinggi dari target agar bisa diterapkan di tahun-tahun berikutnya, mengupayakan agar kualitas pelatihan tetap tinggi dan bahkan meningkat untuk mempersiapkan atlet menghadapi kejuaraan mendatang. Keberhasilan ini dapat dikaitkan dengan faktor-faktor seperti kualitas pelatihan yang baik, peningkatan pembinaan atlet, dan partisipasi yang aktif dalam berbagai kejuaraan. Untuk terus mempertahankan dan meningkatkan pencapaian, evaluasi yang mendalam dan penguatan aspek pendukung seperti pelatihan dan infrastruktur sangat penting.

Medali Sumatera Selatan yang mendapatkan medali emas dari kejuaraan nasional dan internasional Realisasi sebesar 325 medali jauh melampaui target yang telah ditetapkan, Keberhasilan ini dapat dikaitkan dengan faktor-faktor seperti kualitas pelatihan yang baik peningkatan pembinaan atlet, dan partisipasi yang aktif dalam berbagai kejuaraan.

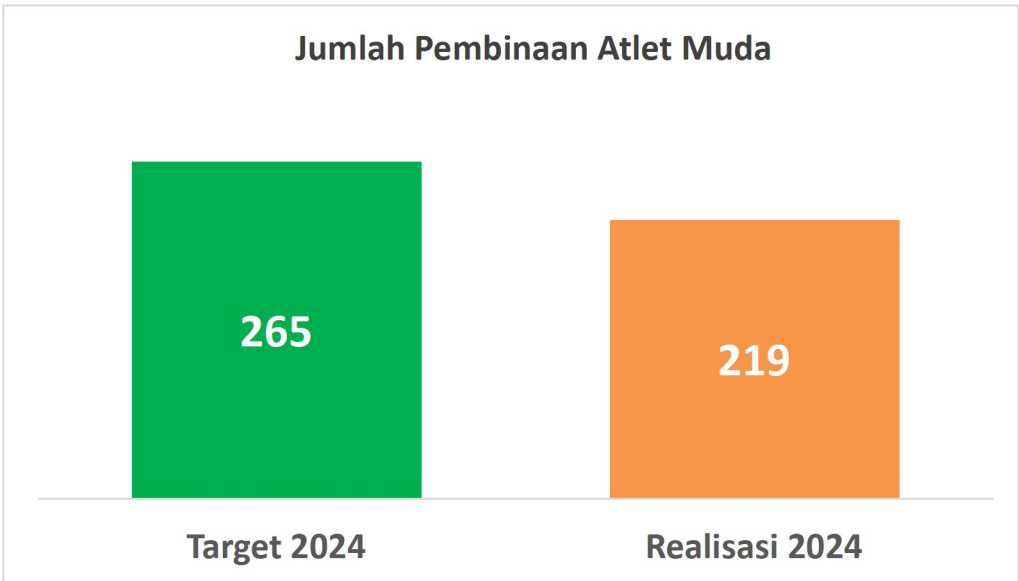
B.6. Sasaran 6 : Peningkatan kualitas dan kuantitas bibit atlet muda dengan mengefektifkan pusat-pusat pembinaan latihan pelajar daerah dan sekolah olahraga

Indikator : Jumlah Pembinaan Atlet Muda

Tabel 3.8 Target dan Realisasi Indikator Angka Jumlah Pembinaan Atlet Muda

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPD	2024		
			Target 2024	Realisasi 2024	%
Jumlah Pembinaan Atlet Muda	%	262	265	219	82,64

Indikator Jumlah Pembinaan Atlet Muda Sumatera Selatan 265% berarti bahwa yang diharapkan adalah jumlah pembinaan atlet muda yang melebihi target yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, dapat diasumsikan bahwa angka 100% adalah jumlah atlet muda yang telah diidentifikasi dan ditargetkan untuk dibina. Berarti bahwa dari target dari 219% tersebut, jumlah atlet muda yang telah terlibat dalam program pembinaan melebihi target yang telah ditetapkan, tetapi belum mencapai angka 265% Selisih antara target 265% dan realisasi 219% adalah sekitar 46%. Ini menunjukkan bahwa ada gap yang perlu diperhatikan, baik dari sisi strategi pembinaan, jumlah anggaran, atau faktor lain yang mempengaruhi pencapaian target.



Grafik. 3.6 Perbandingan antara Target & Realisasi Jumlah Pembinaan Atlet Muda 2024

Dari grafik di atas terlihat bahwa sampai Tahun 2024 evaluasi mendalam mengenai apa yang menyebabkan angka realisasi tidak mencapai target yang ditetapkan untuk meningkatkan komunikasi antara pengelola program dengan pihak-pihak yang terlibat (seperti Dinas Olahraga, KONI, dan pihak terkait lainnya) agar mereka dapat saling mendukung untuk mencapai target yang lebih baik di tahun berikutnya. Hasil realisasi sudah melampaui target yang ditetapkan (219% dari 100%), ada gap yang perlu diperbaiki agar pencapaian lebih optimal di masa mendatang. Tindak lanjut yang diperlukan meliputi evaluasi penyebab gap tersebut, penyesuaian program, dan penambahan sumber daya agar target 265% bisa tercapai pada tahun berikutnya.



Gambar 1.4 Kegiatan Seleksi Penerimaan Atlet SPOBNAS Cabor Taekwondo Dispora Prov. Sumsel Tahun 2024

Kegiatan diatas dimana salah satu contoh Seleksi Penerimaan Atlet Sentra Pembinaan Olahragawan Berbakat Nasional (SPOBNAS) cabor Taekwondo dimana para calon atlet diseleksi dan melewati berbagai tahap seleksi , salah satunya yang dilakukan diukur tinggi badan, berat badan kesehatan dan ada juga berupa tes psikotes. Para calon atlet juga diajak untuk tes fisik berupa lari, push up ,shit up dan lainnya.

B.7. Sasaran 7 : Peningkatan Daya Saing Pemuda Melalui Gerakan Pemasyarakatan serta Pembinaan Prestasi Olahraga

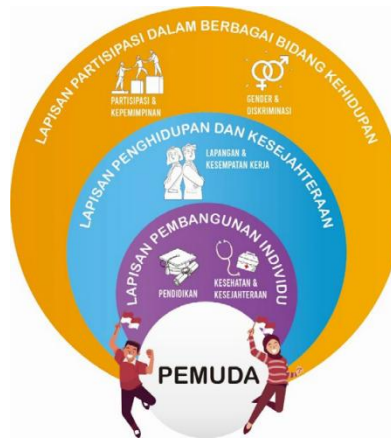
Indikator : Indeks Pembangunan Pemuda

Tabel 3.9 Target dan Realisasi Indikator Indeks Pembangunan Pemuda

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPD	2024		
			Target 2024	Realisasi 2024	%
Indeks Pembangunan Pemuda	Nilai Indeks	48,33	50	54	108,00

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) adalah indeks komposit yang memberikan gambaran tentang status pembangunan pemuda berdasarkan 3 lapisan yaitu (1) pembangunan individu; (2) penghidupan dan kesejahteraan; dan (3) partisipasi dalam berbagai kehidupan. Ketiga pilar IPP ini saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Pemuda yang memiliki kualitas pendidikan dan kesehatan yang baik, serta memiliki peluang ekonomi yang luas, akan lebih mampu untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa. Sebaliknya, pemuda yang aktif dalam masyarakat dan memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat, akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas diri dan kesejahteraan hidupnya.

Secara umum tiga lapisan pembangunan pemuda yang dibagi ke dalam lima domain dan 15 indikator penyusunnya dapat dijelaskan sebagai berikut:



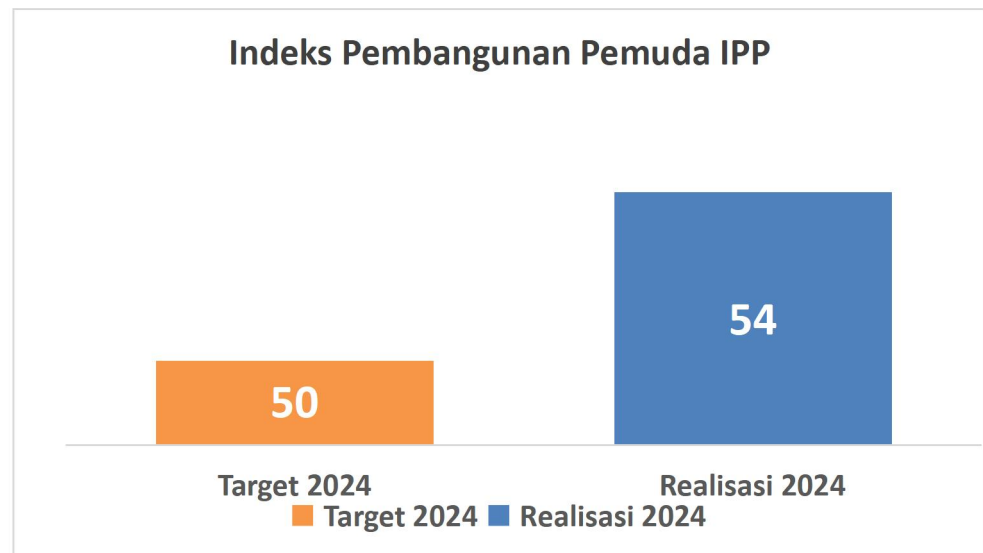
Sumber : Bapenas, BPS

Gambar 3.1 Framework Pembangunan Pemuda

IPP disusun berdasarkan tiga lapisan domain pembangunan pemuda yang menjadi ruang lingkup IPP, yaitu pembangunan individu, pembangunan penghidupan dan kesejahteraan, serta partisipasi dan diskriminasi terhadap pemuda di berbagai bidang. Melalui tiga lapisan ini, IPP menangkap aspek lintas bidang dari pembangunan pemuda dan mengakomodasi peran pemuda sebagai objek dan subjek pembangunan.

Nilai dari IPP ini dirilis setiap tahun oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga bersama dengan Bapenas dan BPS.

Capaian Indeks Pembangunan Pemuda Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2024 sebesar 54 persen dari target sebesar 50 persen.



Gambar Target dan Capaian IPP Sumatera Selatan 2024

Pada tahun 2024, Provinsi Sumatera Selatan memiliki 23,78 persen pemuda di wilayahnya (Statistik Pemuda Indonesia, 2024) dan mencatatkan peningkatan IPP sebesar 2,67 poin, menjadi 54 dari 51,33 pada tahun 2023. Peningkatan ini ditopang oleh peningkatan capaian domain kesehatan dan kesejahteraan, serta domain lapangan dan kesempatan kerja sebesar 3 poin.

Domain partisipasi dan kepemimpinan juga meningkat menjadi 40 dari 36,67. Sedangkan domain pendidikan serta domain gender dan diskriminasi mengalami stagnasi di angka 66,67 dan 43,33. Jika dibandingkan dengan nilai nasional, hanya domain lapangan dan kesempatan kerja (50) yang lebih tinggi daripada rata-rata

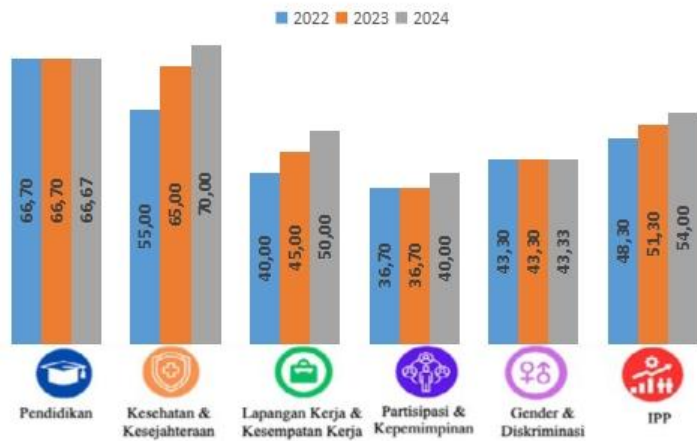
nasional (45). Sedangkan domain pendidikan (66,67), partisipasi dan kepemimpinan (40), serta gender dan diskriminasi (43,33) lebih rendah dibandingkan nasional. Domain kesehatan dan kesejahteraan setara dengan rata-rata nasional sebesar 70.

Rekomendasi yang dapat dilakukan adalah penyediaan kebutuhan spesifik bagi perempuan dalam situasi darurat dan kondisi khusus kewenangan provinsi, sosialisasi peningkatan partisipasi perempuan di bidang politik, hukum, sosial dan ekonomi Kewenangan Provinsi dan advokasi kebijakan dan pendampingan peningkatan partisipasi perempuan dan politik, hukum, sosial dan ekonomi.

Sejalan dengan hal tersebut, dalam domain pendidikan, ketiga indikator capaian domain pendidikan Provinsi Sumatera Selatan berada di bawah rata-rata nasional. Pemerintah perlu menyusun kebijakan agar APK perguruan tinggi di Provinsi Sumatera Selatan tinggi, karena pada tahun 2024 memiliki selisih 4 poin (27,26 persen) dibandingkan nasional. Begitu pula APK sekolah menengah yang relatif lebih rendah (86,09 persen) daripada nasional, dengan rata-rata lama sekolah 10,85. Kebijakan yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Sumatera Selatan adalah penyediaan biaya personil peserta didik Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), penyediaan bantuan fasilitas. Untuk meningkatkan APK perguruan tinggi maka perlu penyediaan beasiswa status mahasiswa jenjang Diploma/Akademi Komunitas dan pembiayaan bagi pendidikan penyediaan beasiswa prestasi jenjang Diploma.

Selain itu, pada domain kesehatan dan kesejahteraan, pemerintah Provinsi Sumatera Selatan perlu menyiapkan kebijakan untuk mengurangi persentase pemuda yang merokok (27,02 persen), karena lebih tinggi dibandingkan nasional (24,75 persen). Kebijakannya adalah pengelolaan pelayanan promosi kesehatan, pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan kecanduan NAPZA dan pengelolaan pelayanan kesehatan dasar melalui pendekatan keluarga. Kemudian, pemerintah perlu memberikan perhatian pada domain partisipasi dan kepemimpinan. Pemerintah provinsi Sumatera Selatan perlu meningkatkan persentase pemuda yang aktif dalam organisasi karena jumlahnya masih sangat rendah (1,66 persen) dibandingkan nasional (5,44 persen).

Rekomendasinya adalah pelaksanaan koordinasi strategis lintas sektor penyelenggaraan pelayanan kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi provinsi penyelenggaraan pelayanan kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Provinsi, koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan manajemen kelembagaan organisasi kepemudaan tingkat provinsi dan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan prasarana dan sarana kepemudaan provinsi.



Gambar Perbandingan IPP dan Nilai Indeks Sumatera Selatan 2022-2024

Capaian IPP Sumatera Selatan di tahun 2024 menjadi capaian terbaik selama 5 tahun terakhir dan di tahun 2022 menjadi capaian terendah selama 5 tahun terakhir hal ini dipengaruhi oleh perbaikan pada seluruh domain IPP. Pada tahun 2024 provinsi Sumatra Selatan memiliki nilai IPP 54,00 meningkat dari tahun sebelumnya tapi masih di bawah rata-rata nasional hal ini karena didorong oleh adanya Peningkatan pada domain Kesehatan dan Kesejahteraan, lapangan dan kesempatan kerja dan Partisipasi dan Kepemimpinan pemuda.



Gambar Nilai IPP Sumatera Selatan dan Nasional 2020-2024

B.8. Sasaran 8 : Peningkatan kualitas dan kuantitas bibit atlet muda dengan mengefektifkan pusat-pusat pembinaan latihan pelajar daerah dan sekolah olahraga

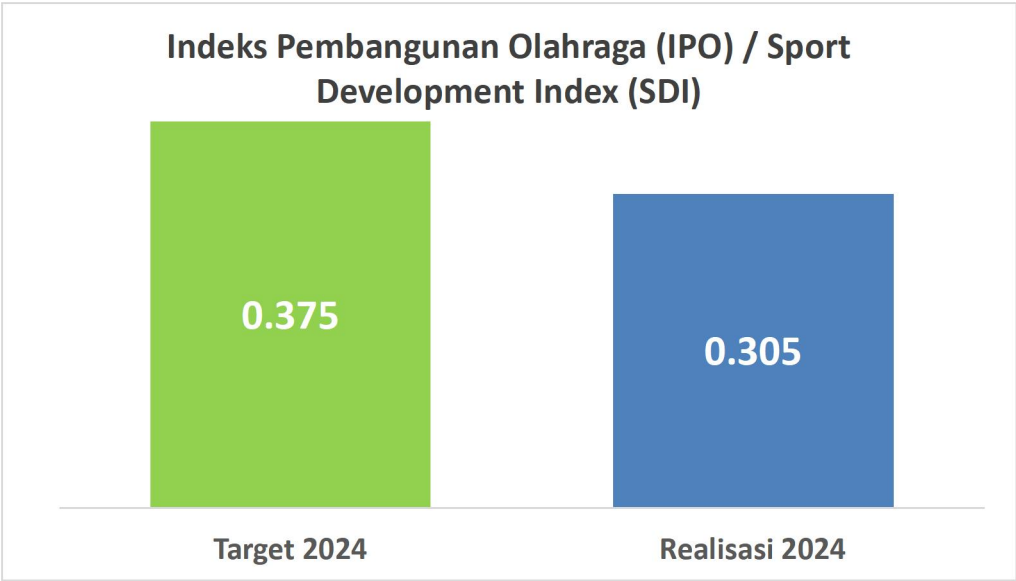
Indikator : Sport Development Index (SDI)

Tabel 3.10 Target dan Realisasi Indikator Sport Development Index (SDI)

Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPD	2024		
			Target 2024	Realisasi 2024	%
Sport Development Index (SDI)	Nilai Indeks	0,035	0,375	0,305	81,33

Indikator *Sport Development Index* (SDI) Target yang ditetapkan untuk Sport Development Index (SDI) pada tahun 2024 adalah 0,375. SDI ini mengukur tingkat perkembangan olahraga di suatu wilayah atau negara, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti fasilitas olahraga, partisipasi masyarakat, prestasi olahraga, dan kualitas pembinaan. Realisasi yang tercapai sebesar 0,305 berarti bahwa hasil pencapaian SDI berada di bawah target yang ditetapkan, dengan selisih sekitar 0,070. Pencapaian berada di bawah target, angka 0,305 menunjukkan bahwa ada perkembangan yang cukup baik dalam sektor olahraga, meskipun tidak sesuai dengan

yang diharapkan. Di sisi lain, masih terdapat ruang untuk perbaikan agar SDI dapat mencapai target yang lebih tinggi.



Grafik. 3.8 Indeks Pembangunan Olahraga (IPO) / Sport Development Index (SDI)

Dari grafik di atas terlihat bahwa sampai Tahun 2024 analisis mendalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan SDI tidak tercapai. Beberapa area yang perlu dievaluasi Tinjau kembali alokasi anggaran untuk program-program pengembangan olahraga. Pastikan dana yang ada digunakan dengan sebaik-baiknya untuk hal-hal yang paling berdampak pada peningkatan SDI, seperti pembinaan atlet, pembangunan fasilitas, dan promosi kegiatan olahraga. Untuk mengevaluasi angka SDI, penting juga untuk menilai dampak jangka panjang dari program yang sudah dijalankan.

Realisasi SDI sebesar 0,305 menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan dalam pengembangan olahraga, pencapaian ini masih belum mencapai target 0,375 yang telah ditetapkan. Tindak lanjut yang perlu dilakukan mencakup evaluasi mendalam terhadap faktor-faktor penyebab kekurangan pencapaian, penguatan sektor-sektor kunci (seperti infrastruktur, pembinaan atlet, dan partisipasi masyarakat), pengalokasian anggaran yang lebih efisien, serta memperkuat kolaborasi antara pemerintah, organisasi olahraga, dan sektor swasta. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan SDI dapat meningkat pada tahun-tahun berikutnya dan target yang lebih tinggi dapat tercapai.

2. Indeks Pembangunan Olahraga Tahun 2024 Menurut Provinsi

No	PROVINSI	DIMENSI									IPO
		SDM	RT	LT	PAR	KEB	KES	PP	EKO	PERF	
1	Aceh	0,074	1,000	0,637	0,382	0,183	0,433	0,559	0,574	0,332	0,464
2	Bali	0,077	0,130	0,560	0,313	0,203	0,410	0,514	0,533	0,214	0,328
3	Banten	0,022	0,119	0,607	0,190	0,154	0,433	0,543	0,503	0,127	0,300
4	Bengkulu	0,014	0,785	0,591	0,273	0,094	0,427	0,543	0,660	0,003	0,377
5	DI Yogyakarta	0,114	0,513	0,562	0,270	0,127	0,423	0,523	0,474	0,184	0,355
6	DKI Jakarta	0,031	0,053	0,582	0,233	0,137	0,424	0,533	0,543	0,920	0,384
7	Gorontalo	0,071	0,638	0,591	0,258	0,280	0,447	0,610	0,583	0,019	0,389
8	Jambi	0,107	0,844	0,634	0,389	0,201	0,444	0,597	0,637	0,066	0,436
9	Jawa Barat	0,042	0,190	0,580	0,208	0,200	0,423	0,543	0,491	1,000	0,409
10	Jawa Tengah	0,066	0,533	0,563	0,250	0,184	0,423	0,541	0,482	0,420	0,385
11	Jawa Timur	0,054	0,400	0,571	0,276	0,197	0,418	0,531	0,491	0,778	0,413
12	Kalimantan Barat	0,077	0,530	0,579	0,292	0,190	0,423	0,541	0,672	0,035	0,371
13	Kalimantan Selatan	0,066	0,845	0,636	0,417	0,277	0,420	0,543	0,683	0,088	0,442
14	Kalimantan Tengah	0,101	0,305	0,562	0,283	0,242	0,419	0,517	0,411	0,020	0,318
15	Kalimantan Timur	0,069	0,061	0,610	0,348	0,173	0,425	0,527	0,643	0,229	0,343
16	Kalimantan Utara	0,149	0,463	0,672	0,433	0,261	0,420	0,585	0,733	0,013	0,414
17	Kep Bangka Belitung	0,063	1,000	0,609	0,450	0,241	0,419	0,545	0,775	0,015	0,457
18	Kep Riau	0,043	0,194	0,625	0,407	0,191	0,434	0,542	0,713	0,030	0,353
19	Lampung	0,083	0,626	0,592	0,240	0,249	0,421	0,551	0,516	0,113	0,377
20	Maluku	0,039	0,168	0,573	0,320	0,262	0,438	0,536	0,533	0,015	0,320
21	Maluku Utara	0,015	0,948	0,579	0,242	0,298	0,434	0,559	0,467	0,000	0,393
22	Nusa Tenggara Barat	0,076	0,234	0,577	0,256	0,262	0,423	0,554	0,631	0,091	0,345
23	Nusa Tenggara Timur	0,069	0,581	0,570	0,354	0,249	0,440	0,572	0,513	0,054	0,378
24	Papua	0,044	0,712	0,653	0,356	0,362	0,441	0,569	0,956	0,118	0,468
25	Papua Barat	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
26	Papua Barat Daya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
27	Papua Pegunungan	0,166	1,000	0,485	0,056	0,268	0,450	0,551	0,056	0,019	0,339
28	Papua Selatan	0,055	0,048	0,642	0,300	0,326	0,413	0,527	0,511	0,004	0,314
29	Papua Tengah	0,025	0,001	0,490	0,044	0,277	0,427	0,558	0,344	0,024	0,243
30	Riau	0,069	0,375	0,605	0,356	0,194	0,410	0,530	0,654	0,125	0,369
31	Sulawesi Barat	0,068	0,300	0,614	0,333	0,145	0,421	0,522	0,692	0,002	0,344
32	Sulawesi Selatan	0,076	0,348	0,571	0,230	0,169	0,420	0,539	0,661	0,083	0,344
33	Sulawesi Tengah	0,038	0,792	0,608	0,276	0,179	0,421	0,535	0,776	0,048	0,408
34	Sulawesi Tenggara	0,037	1,000	0,648	0,422	0,227	0,429	0,561	0,583	0,016	0,436
35	Sulawesi Utara	0,090	0,731	0,614	0,362	0,162	0,420	0,567	0,724	0,066	0,415
36	Sumatera Barat	0,090	0,526	0,603	0,225	0,142	0,425	0,541	0,575	0,058	0,354
37	Sumatera Selatan	0,035	0,090	0,601	0,252	0,207	0,418	0,572	0,510	0,063	0,305
38	Sumatera Utara	0,025	0,266	0,578	0,236	0,197	0,431	0,555	0,452	0,417	0,351
NASIONAL		0,049	0,258	0,584	0,263	0,196	0,424	0,544	0,531	0,161	0,334

Gambar 1.6 Indeks Pembangunan Olahraga Sumsel Tahun 2024

Realisasi SDI sebesar 0,305 menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan dalam pengembangan olahraga, pencapaian ini masih belum mencapai target 0,375 yang telah ditetapkan. Tindak lanjut yang perlu dilakukan mencakup evaluasi mendalam terhadap faktor-faktor penyebab kekurangan pencapaian, penguatan sektor-sektor kunci (seperti infrastruktur, pembinaan atlet, dan partisipasi masyarakat), pengalokasian anggaran yang lebih efisien, serta memperkuat kolaborasi antara pemerintah, organisasi olahraga, dan sektor swasta. Dengan langkah-langkah ini, SDI dapat meningkat pada tahun-tahun berikutnya dan target yang lebih tinggi dapat tercapai.

pada peningkatan SDI, seperti pembinaan atlet, pembangunan fasilitas, dan promosi kegiatan olahraga. Untuk mengevaluasi angka SDI, penting juga untuk menilai dampak jangka panjang dari program yang sudah dijalankan. SDI ini mengukur tingkat perkembangan olahraga di suatu wilayah atau negara, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti fasilitas olahraga, partisipasi masyarakat, prestasi olahraga, dan kualitas pembinaan. Realisasi yang tercapai sebesar 0,305

C. REALISASI ANGGARAN

Anggaran dan realiasi belanja pada Realisasi Tahun 2024 dikaitkan dengan pencapaian sasaran yang telah diukur melalui indikator kinerja adalah sebagai berikut :

No.	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	(%)
			Keuangan	
1	2	3	4	5
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	22.199.996.120	21.214.441.405	100,00
I.1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	780.000.000	700.606.044	100,00
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah	395.000.000	316.849.555	50,64
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	385.000.000	383.756.489	49,36
I.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	10.970.774.320	10.484.303.569	100,00
3	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	10.525.864.320	10.076.851.163	95,94
4	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	394.910.000	368.050.000	3,60
5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	25.000.000	19.750.890	0,23
6	Penyusunan Pelaporan dan Anallisis Prognosis Realisasi Anggaran	25.000.000	19.651.516	0,23
I.3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	315.000.000	313.494.618	100,00
7	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	300.000.000	298.841.918	95,24
8	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	15.000.000	14.652.700	4,76
I.4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	524.003.800	468.721.900	100,00
9	Pengadaan Pakaian Dinas beserta atribut kelengkapannya	292.355.000	292.355.000	55,79
10	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	32.648.800	32.198.800	6,23
11	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	49.000.000	13.860.000	9,35
12	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	150.000.000	130.308.100	28,63
I.5	Adminstrasi Umum Perangkat Daerah	1.162.000.000	1.118.736.469	100,00
13	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan/ Kantor	30.000.000	29.850.000	2,58

14	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	30.000.000	30.000.000	2,58
15	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	30.000.000	29.749.500	2,58
16	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	90.000.000	89.736.250	7,75
17	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	40.000.000	39.977.900	3,44
18	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	12.000.000	12.000.000	1,03
19	Penyediaan Bahan/Material	25.000.000	24.296.000	2,15
20	Fasilitas Kunjungan Tamu	-	-	0,00
21	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	750.000.000	714.038.429	64,54
22	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	20.000.000	19.088.390	1,72
23	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	135.000.000	130.000.000	11,62
I.6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.920.510.000	1.919.265.000	100,00
24	Pengadaan Mebel	400.000.000	399.305.000	20,83
25	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	250.000.000	250.000.000	13,02
26	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	1.270.510.000	1.269.960.000	66,15
I.7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	4.527.708.000	4.457.295.176	100,00
27	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	20.000.000	20.000.000	0,44
28	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	548.000.000	487.651.176	12,10
29	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3.959.708.000	3.949.644.000	87,46
I.8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.000.000.000	1.752.018.629	100,00
30	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	450.000.000	278.667.679	22,50
31	Pemeliharaan Mebel	20.000.000	19.600.000	1,00
32	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	50.000.000	45.669.000	2,50
33	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1.480.000.000	1.408.081.950	74,00
II	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	4.760.593.200	4.547.780.282	100,00
II.1	Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	4.321.093.200	4.118.211.805	100,00

34	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi	2.371.093.200	2.255.354.195	54,87
35	Pemberian Penghargaan kepada Pemuda dan Organisasi Pemuda Provinsi yang Berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	520.000.000	497.061.622	12,03
36	Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Provinsi	150.000.000	122.870.178	3,47
37	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor Provinsi	180.000.000	175.097.723	4,17
38	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi	1.100.000.000	1.067.828.087	25,46
II.2	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi	439.500.000	429.568.477	100,00
39	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Manajemen Kelembagaan Organisasi Kepemudaan Tingkat Provinsi	439.500.000	429.568.477	100,00
III	Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	64.448.380.805	62.644.564.344	100,00
III.1	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	3.257.242.000	3.188.832.272	100,00
40	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha	1.007.242.000	989.444.545	30,92
41	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Menengah dan Khusus	400.000.000	385.344.751	12,28

42	Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat provinsi	1.850.000.000	1.814.042.976	56,80
III.2	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	23.900.000.000	23.057.572.890	100,00
43	Keikutsertaan anggota kontingen provinsi dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	9.823.000.000	9.672.625.285	41,10
44	Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional dan Provinsi	14.077.000.000	13.384.947.605	58,90
III.3	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	14.665.988.805	14.571.302.804	100,00
45	Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	14.115.000.000	14.097.722.708	96,24
46	Penyediaan data Keolahragaan terpadu di provinsi	100.000.000	73.374.776	0,68
47	Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Provinsi	450.988.805	400.205.320	3,08
III.4	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	22.625.150.000	21.826.856.378	100,00
48	Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait	22.625.150.000	21.826.856.378	100,00
IV	<i>Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan</i>	<i>5.700.000.000</i>	<i>5.593.652.083</i>	<i>100,00</i>
IV.1	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	5.700.000.000	5.593.652.083	100,00
49	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi	5.700.000.000	5.593.652.083	100,00
	Jumlah : 49 kegiatan	97.108.970.125	94.000.438.114	100,00

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian indikator kinerja daerah yang diambil dari indikator kinerja sasaran dan penyelenggaraan program kegiatan di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan merupakan pelaksanaan pada tahun pertama dari Rencana Strategis 2024-2026. Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga tahun 2024 berada di dalam penilaian berkinerja **sangat baik** dengan persentase rata-rata **209,92%**.

Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak, sehingga diharapkan bisa dipertahankan dan lebih ditingkatkan. Sementara untuk target yang belum tercapai perlu dicari solusi dari masalah yang didapatkan dan mencari alternatif kegiatan agar supaya bisa mengejar target Renstra sampai dengan tahun 2024.

B. Langkah Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut atas rekomendasi Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan pada Laporan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Telah melakukan perbaikan target kinerja agar yang selaras dengan dokumen Revisi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).
- Monitoring target kinerja dan rencana aksi secara berkala.
- Pengukuran setiap indikator kinerja telah dilakukan secara berjenjang.
- Capaian kinerja meningkat dari 147% di tahun 2024 menjadi 209,92%.